

HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh
PUTRI RAMADONA
NIM. 15006101

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA**

Nama : Putri Ramadona
NIM : 15006101
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Agustus 2019

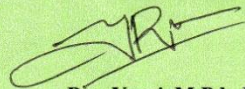
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Firman, Ms., Kons
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing,



Drs. Yusri, M.Pd., Kons.
NIP. 19560303 198003 1 006

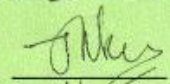
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa
Nama : Putri Ramadona
NIM : 15006101
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Agustus 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota	: Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons.	2. 
3. Anggota	: Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Putri Ramadona
NIM : 15006101
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian
Belajar Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Putri Ramadona

NIM. 15006101

ABSTRAK

Putri Ramadona. 2019. “Hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Kemandirian merupakan suatu proses yang terarah karena perkembangan kemandirian sejalan dengan hakikat eksistensi manusia, arah perkembangan tersebut harus sejalan dan berlandaskan pada tujuan hidup manusia. Namun kenyataan di lapangan ada siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah yaitu ada siswa yang rendah hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya, kurang mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, kurang memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya, dan kurang bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 2 Padang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini seluruh siswa SMA Negeri 2 Padang yang berjumlah 974 orang siswa dengan sampel sebanyak 245 siswa dipilih dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket disiplin belajar dan angket kemandirian belajar siswa.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) disiplin belajar siswa di SMA Negeri 2 Padang berada pada kategori baik. (2) kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 2 Padang berada pada kategori cukup baik (3) terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 2 Padang. Berdasarkan temuan penelitian disarankan kepada guru Bimbingan dan Konseling (guru BK) sekolah untuk dapat memberikan layanan yaitu layanan informasi dan layanan konseling individual agar dapat membantu siswa yang mempunyai masalah mengenai kemandirian belajar.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Kemandirian Belajar

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi tentang “Hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Padang”. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan mendapat gelar Sarjana pada Jurusan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Peneliti menyadari tanpa bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons., selaku Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritik dan arahan dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons, selaku Ketua Jurusan BK FIP UNP.
3. Ibu Dr. Syahniar, M. Pd., Kons, selaku Sekretaris Jurusan BK FIP UNP.
4. Bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons dan bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons, selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukkan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen sebagai staf pengajar yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti selama kuliah di Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi.
7. Ibu Kepala Sekolah dan seluruh Tenaga Pendidik SMA Negeri 2 Padang yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Kedua orangtua peneliti yakni Ayahanda Azwir dan Ibunda Ermi Yenti, serta semua saudara yang selalu memberi semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada peneliti.
9. Rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP angkatan 2015 yang telah memberikan motivasi dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung demi terselesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti selama ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Asumsi Penelitian	8
G. Tujuan Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Disiplin Belajar Siswa	10
1. Pengertian Disiplin Belajar	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	13
3. Aspek-aspek Disiplin Belajar	15
4. Perlunya Disiplin Belajar	16
5. Fungsi Disiplin	17
B. Kemandirian Belajar Siswa	20
1. Pengertian Kemandirian Belajar	20
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar	23

3. Tingkatan dan Karakteristik Kemandirian	24
4. Aspek-aspek Kemandirian Belajar	27
5. Pentingnya Pengembangan Kemandirian Belajar	29
C. Hubungan disiplin dengan Kemandirian Belajar Siswa	30
D. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling	32
E. Penelitian Relevan	34
F. Kerangka Berfikir	35
G. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Jenis dan Sumber Data	40
D. Defenisi Operasional	41
E. Instrumen dan Pengembangannya	41
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Data Disiplin Belajar	51
2. Deskripsi Data Kemandirian Belajar	53
3. Deskripsi Hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa	57
B. Pembahasan	58
1. Disiplin Belajar Siswa	59
2. Kemandirian Belajar.....	62
3. Hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa	65
C. Implikasi Layanan BK Terhadap Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

KEPUSTAKAAN	70
--------------------------	-----------

LAMPIRAN	75
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Jumlah Populasi di SMA Negeri 2 Padang	38
Tabel 2. Daftar Jumlah Sampel dalam penelitian	40
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen	43
Tabel 4. Penskoran Disiplin Belajar	44
Tabel 5. Penskoran Kemandirian Belajar	45
Tabel 6. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian	47
Table 7. Interpretasi Koefisien Korelasi	48
Tabel 8. Gambaran Disiplin Belajar Siswa Secara Umum	49
Tabel 9. Gambaran Disiplin Belajar dari Segi Disiplin Waktu.....	50
Tabel 10. Gambaran Disiplin Belajar dari Segi Displin Perbuatan	51
Tabel 11. Gambaran Kemandirian Belajar Secara Umum	52
Tabel 12. Kemandirian Belajar dari Segi Kemandirian Emosional	53
Tabel 13. Kemandirian Belajar dari Segi Kemandirian Tingkah Laku	54
Tabel 14. Kemandirian Belajar dari Segi Kemandirian Nilai	55
Tabel 15. Korelasi Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar	56

GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Karangka Berfikir	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> Angket	75
Lampiran 2. Tabulasi Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar	86
Lampiran 3. Tabulasi Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar	87
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar	88
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar	91
Lampiran 6. Kisi-kisi Instrumen	94
Lampiran 7. Instrumen Penelitian	97
Lampiran 8. Tabulasi Hasil Disiplin Belajar	108
Lampiran 9. Tabulasi Hasil Data Kemandirian Belajar	116
Lampiran 10. Tabulasi Data Sub Variabel Disiplin Belajar Siswa	124
Lampiran 11. Tabulasi Data Sub Variabel Kemandirian Belajar	138
Lampiran 12. Korelasi Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar	155
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian	156
Lampiran 14. Surat Balasan dari Sekolah	157

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan bagi masa depannya. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan salah satu aspek utama dalam membangun suatu bangsa (Natalia, Firman & Daharnis, 2015). Pendidikan yang baik adalah proses belajar yang bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2013:2).

Suprijono (2012:2) belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas belajar seperti kemandirian belajar. Menurut Aini & Taman (2012) kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya, selain itu dalam mengembangkan kemampuan belajar atau kemauan sendiri.

Menurut Steinberg (dalam Desmita, 2012:184) kemandirian berbeda dengan tidak tergantung, karena tidak tergantung merupakan bagian untuk memperoleh kemandirian. Desmita (2012:185) menyatakan kemandirian belajar siswa adalah suatu kondisi di mana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya sendiri, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dan melaksanakan tugas-tugasnya, serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

Syam (dalam Utama, Suranata & Dharsana, 2014) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar salah satunya adalah disiplin. Seseorang yang memiliki kemandirian belajar yang baik membutuhkan disiplin yang tinggi untuk mencapainya. Namun, tidak semua siswa disiplin dalam belajar (Reski, Taufik & Ifdil, 2017). Selanjutnya, menurut Syam (dalam Utama, Suranata & Dharsana, 2014) faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu: sikap dan tanggung jawab, kesadaran hak dan kewajiban, kedewasaan diri, kesadaran kesehatan, dan disiplin. Serta faktor lain yaitu potensi jasmani dan rohani, kondisi dan suasana keharmonisan dalam dinamika positif atau negatif sebagai peluang dan tantangan.

Disiplin perlu untuk menata tingkah laku menurut William (dalam Tu'u, 2004:30) disiplin berarti tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri, latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral,

hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki, kumpulan atau sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku. Fiana, Daharnis & Ridha (2013) kedisiplinan penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari tapi sering menjadi masalah di sekolah karena hampir setiap hari ada saja siswa yang melanggar disiplin. Damayanti & Ilyas (2018) disiplin merupakan hal yang sangat penting agar siswa tertib dan teratur dalam belajar di sekolah.

Selanjutnya Sudirman, Mudjiran, & Rusdina (2015) permasalahan yang menyangkut disiplin belajar siswa di sekolah diantaranya: (1) sering terlambatnya siswa masuk sekolah, (2) kurang sopan dan kurang menghargai guru, (3) kurang disiplin dalam mengerjakan tugas, (4) sering bolos saat jam pelajaran, (5) dan kurang semangat dalam mengikuti pelajaran, (6) tidak memanfaatkan waktu luang.

Kenyataan di lapangan diketahui bahwa ada beberapa siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Prayuda (2014) yang berjudul “pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA”, ditemukan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 1 Sungai Kunyit rendah. Hal ini ditunjukkan sebagian besar (57,14%) siswa kemandirian rendah. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian Tasaik & Tuasikal (2018) yang berjudul “peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik”, ditemukan 60% siswa tidak mandiri dibuktikan dengan 60% siswa belum mampu mengerjakan tugas secara mandiri.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Monalisa (2010) yang berjudul “perilaku menyimpang siswa (studi deskriptif di SMP Negeri X Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota) diketahui sebagian besar siswa melakukan pelanggaran dalam peraturan sekolah yakni: (1) datang terlambat ke sekolah (64,73%), (2) membuang sampah sembarangan (64,73%), dan (3) pelanggaran komunikasi yaitu berkata kasar/kotor kepada teman (71,67%).

Selanjutnya hasil penelitian Susilowati (2005) “pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X semester 1 tahun ajaran 2004/2005 SMA Negeri 1 Gemolong Kabupaten Sragen”, menyatakan besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa melalui disiplin belajar sebesar 4,41% dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar melalui disiplin belajar sebesar 5,67% berpositif baik. Dapat disimpulkan kalau dirinya berdisiplin baik maka akan memberi dampak yang baik bagi keberhasilan atau prestasi dirinya pada masa depannya.

Hasil wawancara penulis tanggal 22 Agustus 2018 dengan guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Padang, diperoleh keterangan disiplin seringnya siswa terlambat, sering alfa atau tidak hadir tanpa keterangan, dan ada beberapa siswa malas belajar lalu ikut-ikutan temannya membolos. Hal senada juga di akui oleh sepuluh orang siswa dari dua puluh orang yang terlambat tanggal 22 Agustus 2018, yang mana lima orang siswa menyatakan mereka terlambat kesekolah karena telat bangun, malas datang cepat karena

masih ada jam literasi dulu sebelum jam pelajaran, dan empat orang siswa malas belajar ingin duduk-duduk di kantin, serta bolos saat jam pelajaran.

Dari wawancara penulis dengan salah seorang guru BK di SMA Negeri 2 Padang tanggal 24 Agustus 2018 mengungkapkan, beberapa siswa kurang mandiri dalam belajar adanya siswa bergantung kepada temannya dalam menyelesaikan tugas seperti mencontek tugas teman atau ragu dan tidak yakin dengan jawaban sendiri sehingga menyalin punya temannya. Hal senada juga diakui oleh enam orang siswa yang penulis wawancara tanggal 24 Agustus 2018 di SMA Negeri 2 Padang.

Berdasarkan hasil observasi penulis selama melakukan Praktek Lapangan (PL) dan sesuai dengan data guru piket di SMA Negeri 2 Padang disiplin belajar siswa dapat dilihat sejak awal pelajaran dimulai sampai pelajaran berakhir. Pada saat pelajaran akan dimulai siswa ada yang terlambat, bolos saat jam pelajaran, adanya siswa yang sering alfa dan ada siswa yang tidak membawa perlengkapan belajar, sehingga mengganggu proses pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung sebagian siswa tidak mendengarkan dengan baik apa yang sedang dikatakan atau yang diterangkan oleh guru, berbicara tanpa seizin guru dan ada siswa yang kurang menghargai guru keluar masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya dari hasil observasi dan pengalaman peneliti selama melaksanakan PLBK bulan Juli sampai dengan Desember 2018 di SMA Negeri 2 Padang menunjukkan bahwa siswa kurang mampu menyelesaikan tugasnya sendiri, banyak yang bergantung kepada orang lain seperti dalam

membuat PR dibantu oleh teman sehingga mencontek jawaban teman dan kurangnya hasrat bersaing dalam belajar, kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas sendiri seperti jika ada tugas yang sulit maka memilih untuk tidak mengerjakannya, bahkan sering membuat tugas selalu dibantu oleh orang tua di rumah serta kurang bisa mengambil keputusan sendiri dalam mengatur diri sendiri dilihat dari jika mengalami masalah mengadu kepada guru, meminta pendapat teman dan tidak bisa menyelesaikan sendiri, ada juga yang kurang berani mempertahankan pendapatnya saat diskusi kelompok.

Fenomena di atas mengindikasikan bahwa ada siswa yang memiliki disiplin belajar dan kemandirian belajar yang kurang baik. Oleh karena itu, perlu kiranya dilakukan penelitian untuk melihat seberapa besar hubungan disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa dengan merumuskan sebuah kerangka penelitian yang berjudul Hubungan Disiplin Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi dan wawancara di latar belakang masalah di atas maka terdapat:

1. Adanya siswa yang sering terlambat datang ke sekolah.
2. Adanya siswa yang bolos saat jam pelajaran.
3. Adanya siswa ribut dalam belajar.
4. Adanya siswa yang sering alfa.
5. Adanya siswa yang kurang mampu menyelesaikan tugas sendiri.

6. Adanya siswa yang bergantung kepada teman dalam membuat PR
7. Adanya siswa yang kurang memiliki hasrat bersaing dalam belajar
8. Adanya siswa yang kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas.
9. Adanya siswa yang bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.
10. Adanya siswa yang kurang bisa mengatur diri sendiri

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih fokusnya masalah dalam penelitian, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini yang akan difokuskan pada:

1. Disiplin belajar siswa
2. Kemandirian belajar siswa
3. Hubungan disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji adalah “Bagaimana hubungan disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 2 Padang?”

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana disiplin belajar siswa di SMA Negeri 2 Padang?
2. Bagaimana kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 2 Padang?

3. Apakah terdapat hubungan disiplin belajar siswa dengan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 2 Padang?

F. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Disiplin belajar siswa di sekolah sangat penting.
2. Kemandirian belajar mempengaruhi disiplin belajar siswa.

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan disiplin belajar siswa
2. Mendeskripsikan kemandirian belajar siswa
3. Menguji hubungan antara disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Manfaat penelitian ada 2 yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu, terutama psikologi dan ilmu bimbingan dan konseling, khususnya tentang hubungan disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang kemandirian belajar.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi siswa agar dapat menerapkan disiplin yang baik dalam kesehariannya sehingga dapat mencapai kemandirian belajar yang optimal.

c. Bagi guru BK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru BK dalam mengembangkan dan meningkatkan disiplin siswa sehingga, guru BK dapat lebih terinspirasi untuk menemukan cara efektif dalam mendukung peningkatan disiplin siswa di sekolah.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan disiplin belajar siswa.